

**PERANAN PERPUSTAKAAN BAGI WARGA BINAAN DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi S1 Program Studi
Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**



Disusun oleh:

Siti Noor Wulandari

06140043

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

Anis Masruri, S. Ag, SIP, M. Si

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudari Siti Noor Wulandari

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Siti Noor Wulandari

NIM : 06140043

Program Studi: Ilmu Perpustakaan

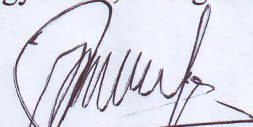
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul : **PERANAN PERPUSTAKAAN BAGI WARGA BINAAN DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA
WIROGUNAN YOGYAKARTA**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2010



Anis Masruri S. Ag, SIP, M. Si
NIP.197109071998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adabuin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/2268/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN PERPUSTAKAAN BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A WIROGUNAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Noor Wulandari
NIM : 06140043
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Agustus 2010
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.S.i
NIP. 19710907 199803 1 003

Penguji I

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II

Drs. Umar Sidik, M.Si
NIP. 19601120 198803 1 008

Yogyakarta, 21 september 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Prof. Dr. H. Svihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

- *Semua impian kita dapat menjadi nyata, jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya*
- *Bakat yang kita miliki adalah hadiah dari Allah SWT untuk kita, apa yang dapat kita hasilkan dari bakat tersebut adalah hadiah dari kita untuk Allah SWT*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku dan semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini cukup sekian dan terima kasih

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 September 2010

Yang Menyatakan



Siti Noor Wulandari
Nim: 06140043

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan nikmatnya serta Taufiq dan hidayah-Nya.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengertian, pengarahan serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrihuddin, S.Ag.,M.Pd. selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
3. Bapak Anis Masruri, S.Ag, SIP, M.Si selaku pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Santosa Heru Irianto, Bc.IP.SH.MH. Selaku Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Segenap Dosen Ilmu Perpustakaan, di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada penulis, semoga bermanfaat bagi penulis dan orang lain.
6. Ibu Endang Sri Palupi, S.Sos selaku Koordinator Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data-data yang berhubungan dengan perpustakaan dan segenap petugas perpustakaan lain yang telah membantu penulis memberikan data-data yang diperlukan penulis.

7. Ayah dan Ibuku tercinta yang senantiasa mengiringiku dengan doa' dan harapan serta nasehat dan curahan kasih sayang. Rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan untuk pengorbanan selama ini. Doa yang tulus serta motivasi yang tiada henti menyertai langkah penulis.
8. Bulek Ari dan Om Darmawan yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik-adikku Syahrul, Rahma dan Rahmi, Ipin terima kasih telah menghibur kakak.
10. Tak lupa pula terhadap Mas Dwi yang selalu mendampingi disetiap langkah dan selalu memberikan motivasi.
11. Teman-teman satu perjuangan satu angkatan terutama teman-teman kelas B Fakultas Adab Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan 2006.
12. Dan semua pihak yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu disini yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis tidak mungkin mampu membalas budi baik yang telah beliau-beliau curahkan namun hanya ribuan terima kasih teriring doa yang mampu penulis sampaikan, Akhirnya penulis berharap semoga seluruh rangkaian huruf, kata, dan kalimat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 28 September 2010

Penulis



Siti Noor Wulandari

PERANAN PERPUSTAKAAN BAGI WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA

INTISARI

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting bagi dunia pendidikan, bahwa perpustakaan merupakan agen sosial yang menjamin terlaksananya sebuah proses intelektualisme. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif tentang sejauhmana peranan perpustakaan bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Lembaga Pemasyarakatan, Petugas perpustakaan, Petugas Lembaga Pemasyarakatan dan warga binaan pemasyarakatan. Lokasi penelitian adalah di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta yang terletak di Jl. Tamansiswa No.6 Yogyakarta. Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu dengan reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah Peranan perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan adalah sebagai: (1) peranan pendidikan formal yaitu sebagai tempat pemberantasan 3 buta yaitu buta aksara, buta bahasa, dan buta angka yang meliputi kejar paket A, pendidikan non formal yaitu memberikan pelatihan kursus kepada warga binaan, (2) peranan pendidikan mandiri, (3) pusat rekreasi, (4) peranan perpustakaan bagi warga binaan dalam pengembangan iptek dan imtaq. Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan diharapkan dapat bekerjasama dengan beberapa penerbit lainnya guna menambah koleksi yang sudah ada.

Kata Kunci : peranan perpustakaan khusus

**ROLE OF LIBRARY IN PATRONAGE FOR THE CITIZENS OF THE
CORRECTIONAL INSTITUTION CLASS IIA WIROGUNAN
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

The library has a vital role for education, that libraries are social agencies that guarantee the implementation of a process of intellectualism. This study aims to obtain an objective picture about how far the role of the library for the citizens of the built in Class IIA Correctional Institute in Yogyakarta. The approach used in this research is descriptive and qualitative. The subject of this research is the Head of Prison, librarian, staff and residents Penitentiary correctional coachee. The research location is in the Library of Class IIA Wirogunan Correctional Institution located in Yogyakarta. Methods used to collect data through observation, interviews, documentation. The method used in analyzing the data, namely data reduction, data display, conclusion and verification. The results of this research is the library role as correctional institutions are: (1) the role of formal education that is as a place to eradicate three blind is illiterate, blind language, and the blind chase figure that includes package A, non-formal education courses that provide training to the resident built, (2) the role of independent education, (3) recreation center, (4) the role of the library for the citizens of target in the development of science and faith. Correctional Institution Library is expected to be working with several other publishers in order to add to an existing collection.

Keywords: roles special libraries

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Pembahasan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	11

2.2.1 Peran dan Peranan	11
2.2.2 Perpustakaan	12
2.2.3 Peranan Perpustakaan	14
2.2.4 Jenis-jenis Perpustakaan	15
2.2.5 Perpustakaan Khusus	16
2.2.6 Pembinaan Warga binaan.....	18
2.2.7 Tujuan dan Bentuk Pembinaan Warga binaan.....	23
2.2.8 Pengertian Lembaga Pemasarakatan.....	24
2.2.9 Manfaat Lembaga Pemasarakatan.....	25
2.2.10 Fungsi Lembaga Pemasarakatan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Subjek Penelitian.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Analisis Data.....	34
3.6 Uji Validitas Data.....	36
3.7 Informan Penelitian.....	37
3.8 Kerangka Berfikir	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Warga Binaan Pemasarakatan.....	40
4.1.1 Sejarah Lembaga Pemasarakatan.....	40
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Pemasarakatan.....	45

4.1.3 Lokasi Secara Umum Lembaga Pemasyarakatan	46
4.1.4 Keadaan Pegawai Lembaga Pemasyarakatan	47
4.1.5 Keadaan Penghuni Lembaga Pemasyarakatan.....	48
4.1.6 Sasaran	51
4.1.7 Deskripsi Subjek Penelitian	52
4.2 Gambaran Umum Perpustakaan Warga Binaan Pemasyarakatan.....	54
4.2.1 Dasar Hukum Adanya Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan.....	54
4.2.2 Tujuan didirikannya Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan	55
4.2.3 Pengelolaan Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan.....	56
4.2.4 Koleksi Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan	58
4.2.5 Layanan Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan.....	60
4.2.6 Tata Ruang Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan	61
4.2.7 Pelaksanaan Program Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan	62
4.3 Hasil dan Pembahasan	67
4.3.1 Peranan Pendidikan	67
1. Pendidikan Formal	68
2. Pendidikan Non Formal	77
4.3.2 Peranan Pendidikan Mandiri.....	79
4.3.3 Pusat Rekreasi	81
4.3.4 Peranan Perpustakaan Bagi Warga Binaan Dalam Pengembangan Iptek dan Imtaq.....	83

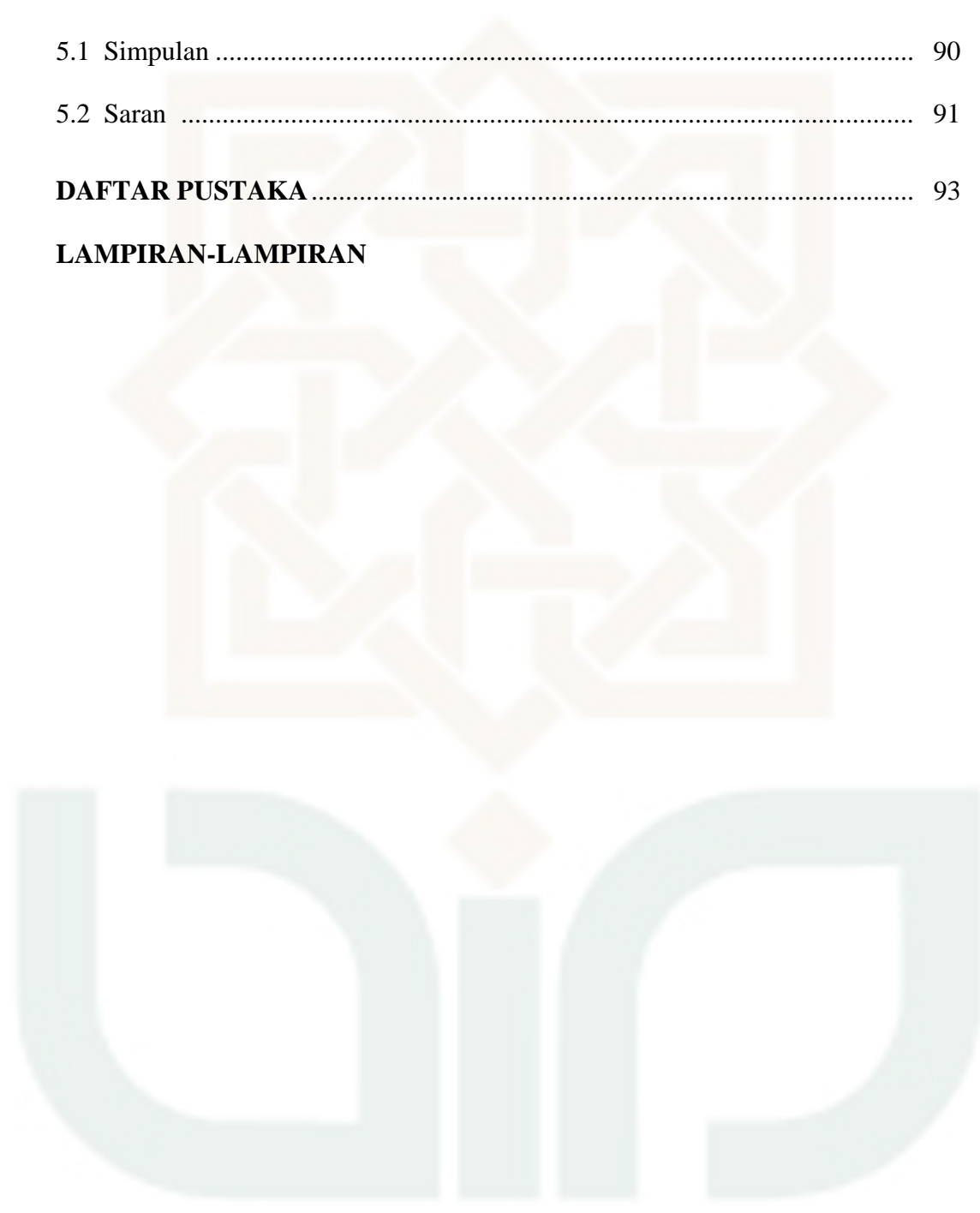
BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 90

5.2 Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta	48
Tabel 2	Jumlah Tingkat Pendidikan Pegawai Lembaga Pemasyarakatan....	48
Tabel 3	Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Berdasarkan Golongan Agama.....	48
Tabel 4	Jumlah Warga Binaan.....	49
Tabel 5	Jumlah Tingkat Pendidikan Warga Binaan	49
Tabel 6	Jumlah Tingkat Pekerjaan Tinggal Warga Binaan	50
Tabel 7	Jumlah Tingkat Tempat Tinggal Warga Binaan.....	50
Tabel 8	Penggolongan Warga Binaan Berdasarkan Jenis Kasus/Perkara	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Model Interaktif (interactive model).....	36
Gambar 2.	Koleksi dari Perpustakaan yang dipinjamkan	59
Gambar 3.	Koleksi buku-buku keterampilan.....	59
Gambar 4.	Koleksi Naskah Kuno	60
Gambar 5.	Pelayanan Petugas Kepada Warga binaan	60
Gambar 6.	Rak buku Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta.....	62
Gambar 7.	Meja kursi Baca Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta	62
Gambar 8.	Foto Siantika bersama Kepala Lembaga Pemasarakatan Bapak Santoso Heru Irianto.....	71
Gambar 9.	Foto Siantika bersama Dinar sesama warga binaan pemsarakatan saat menerima piala.....	72
Gambar 10.	Foto Empat Orang Pemenang Lomba Menulis.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bertepatan sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya di simpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Perpustakaan tidak hanya identik dengan bentuk fisiknya, yaitu gedung atau ruangan tetapi juga sebuah institusi yang didalamnya terdapat berbagai macam koleksi yang kemudian dikelola dan diatur sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan pengguna dalam mencari informasi secara tepat dan cepat dan juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemustaka perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1991:3).

Pada hakekatnya, sebuah perpustakaan adalah mampu memberikan informasi selengkapya dan secepat mungkin sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal tersebut tentunya juga berhubungan dengan pelayanan yang diberikan kepada pemustaka. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, saat ini perpustakaan dituntut untuk dapat mengimbangi kemajuan tersebut baik dari segi informasi yang disajikan maupun pelayanan yang diberikan. Banyaknya informasi tanpa adanya pelayanan yang baik akan menjadi sia-sia, dan perpustakaan tak ubahnya hanya menjadi gudang penyimpanan buku.

Perpustakaan mempunyai peranan sebagai pusat sumber informasi edukatif, pusat sumber informasi penelitian dan pengembangan, serta pusat sumber informasi umum. Sumber informasi adalah wadah dari informasi

sedangkan pusat informasi adalah tempat berkumpulnya sumber-sumber informasi. Dengan demikian koleksi-koleksi di perpustakaan baik buku maupun non buku adalah sumber-sumber informasi, jadi perpustakaan merupakan pusat sumber-sumber informasi itu disimpan, diolah, dan dioptimalkan pemanfaatannya, sehingga penyebaran informasi sampai kepada pemustaka.

Perpustakaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta adalah salah satu perpustakaan khusus karena hanya menekankan koleksi dan pelayanan informasi tentang suatu bidang ilmu tertentu. Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan ini memiliki koleksi 1.500 eksemplar dan kebanyakan dari koleksi ini adalah buku-buku keagamaan, diperkirakan masih ada 500 koleksi lagi yang belum diolah karena keterbatasan fasilitas dan juga kurangnya sumber daya manusia. Fasilitas yang terdapat di perpustakaan Lembaga Pemasarakatan ini masih kurang memadai terutama faktor tempat yang tidak mendukung karena ruang perpustakaannya hanya berukuran kecil sehingga fasilitas di perpustakaan tersebut sangat terbatas jadi masih kurang efektif, pengelola perpustakaannya pun bukan petugas khusus perpustakaan tetapi petugas pembina warga binaan kadang juga dibantu oleh beberapa warga binaan.

Pemberian bekal kepada Warga binaan tidak harus selalu berupa keterampilan, tetapi pengetahuan berupa teori pun akan sangat berguna, misalnya dengan jalan rajin membaca buku-buku di perpustakaan di dalam Lembaga Pemasarakatan, seperti yang dikemukakan Saharjo yang dikenal sebagai Bapak Pemasarakatan bahwa: "Orang yang tersesat harus diayomi dengan memberikan

kepadanya bekal hidup sebagai warga Negara yang baik dan berguna dalam masyarakat” (Adhi S, 1998: 2).

Selama mereka berada di Lembaga Pemasarakatan, warga binaan diberikan pembinaan berupa keterampilan-keterampilan seperti pembuatan sepatu, kerajinan sisa kayu, dan sebagainya. Selain dari segi keterampilan jenis pembinaan warga binaan yang lain berupa bimbingan hukum serta keagamaan, namun dari segi ilmu pengetahuan yang lain sangat minim untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lain, jelas hanya bisa mereka dapatkan dari kegiatan membaca buku-buku dari perpustakaan Lembaga Pemasarakatan. Selain berguna sebagai sarana pembinaan wawasan ilmu pengetahuan warga binaan perpustakaan di dalam Lembaga Pemasarakatan juga berguna bagi para pembina Lembaga Pemasarakatan itu sendiri yang senantiasa di tuntut berwawasan aktual.

Dari uraian di atas jelas bahwa sudah selayaknya perpustakaan berperan sebagai sarana pembinaan dan pendidikan para warga binaan di suatu Lembaga Pemasarakatan. Mengingat pentingnya keberadaan Perpustakaan di Lembaga Pemasarakatan yaitu agar warga binaan mempunyai kesanggupan untuk menjadi peserta aktif dan kreatif dalam hubungan hidupnya sebagai warga masyarakat yang menghormati hukum serta sadar akan tanggung jawabnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peranan perpustakaan bagi warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.

1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara objektif tentang peranan perpustakaan bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta, lebih rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan perpustakaan bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Bagi Lembaga Pemasyarakatan yaitu dapat meningkatkan koleksi di perpustakaan dan menerapkan sistem pelayanan yang efektif .

2. Bagi ilmu pengetahuan

Menambah kajian keilmuan tentang peran perpustakaan sebagai sumber belajar dan tempat yang baik sebagai sarana penunjang pendidikan sepanjang hayat seseorang dan bagi mereka yang ingin mengembangkan potensi wawasan pengetahuan guna kelangsungan hidupnya menuju yang lebih baik.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat berpartisipasi memberikan sumbangan pemikiran untuk pembangunan nusa dan bangsa dalam menangani permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan sumber belajar.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam menyajikan laporan penelitian, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut :

- Bab I.** Pendahuluan. Bab ini terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
- Bab II.** Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Dalam bab ini akan disajikan tinjauan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yang bersangkutan dengan apa yang diteliti secara singkat. Sedangkan dalam landasan teorinya berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian dilihat dari sudut teorinya atau pengertiannya.
- Bab III.** Metode Penelitian. Bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- Bab IV.** Pembahasan. Gambaran umum Lokasi penelitian dan Pembahasan Penulis dalam bab ini akan menggambarkan kondisi fisik Perpustakaan di dalam Lembaga Pemasarakatan Wirogunan Kelas IIA kemudian menganalisis peranan perpustakaan bagi warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.
- Bab V.** Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dikemukakan oleh penulis berdasarkan apa yang telah ditelitinya

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian selama dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut peranan perpustakaan bagi warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan antara lain:

1. Peranan Pendidikan terdapat dua yaitu

a. Pendidikan formal

Peran pendidikan formal di perpustakaan warga binaan pemasyarakatan bagi warga binaan yaitu sebagai tempat pemberantasan 3 buta yaitu buta aksara, buta bahasa, dan buta angka yang meliputi kejar paket A.

b. Pendidikan non formal

Pendidikan non formal yang diperoleh warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan yaitu berupa kursus, latihan keterampilan, menonton televisi, dan mendengarkan radio.

2. Peranan Pendidikan Mandiri

Perpustakaan secara efektif menyediakan pelayanan bagi orang dewasa agar bisa melakukan belajar secara mandiri.

3. Pusat Rekreasi

Warga binaan pemasyarakatan juga memanfaatkan perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku juga untuk menyegarkan kembali pikiran yang penat dan rasa jenuh.

4. Peranan Perpustakaan Bagi Warga Binaan dalam Pengembangan Iptek dan Imtaq

Kegiatan membaca buku khususnya didalam sel menjadi salah satu hiburan yang diperbolehkan, selain membaca buku yang bermuatan iptek (ilmu pengetahuan teknologi dan seni) yang menambah wawasan pengetahuan dan akan mendapatkan nilai plus sekembalinya di masyarakat, warga binaan juga membaca buku-buku yang bermuatan keagamaan/kerohanian dan psikologi untuk membuka mata hati dan semangat hidup mereka menuju kebaikan dan patuh akan ajaran agama dan aturan Tuhan Y.M.E juga warga binaan tersebut semakin sadar hukum yang berlaku dan tidak akan mengulangi jalan salah yang pernah ditempuhnya.

5.2 Saran

Untuk lebih memajukan dan mengembangkan perpustakaan sebagai sarana sumber belajar para warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak Lembaga Pemasyarakatan harus melakukan kerjasama dengan beberapa penerbit untuk menambah koleksi karena dirasa koleksi di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan masih kurang.
2. Untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pengelolaan perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan perlu adanya adanya ahli perpustakaan yang khusus untuk menanganinya, kegiatan pengelolaan senantiasa dibantu petugas atau Pembina lain yang ikut serta mengawasi proses peminjaman koleksi di

perpustakaan Lembaga Pemasarakatan dan juga semakin mengikutsertakan warga binaan dalam proses pengelolaan perpustakaan.

3. Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta hendaknya memiliki tempat sendiri yang terpisah dari ruang yang lain, hal ini akan mempermudah pengelolaan dan kegiatan teknis dapat dilaksanakan tanpa mengganggu kesibukan bagian kantor lainnya.
4. Pihak Lembaga Pemasarakatan semakin meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan nasional DIY sehingga sirkulasi peminjaman buku dari pihak perpustakaan nasional DIY dapat tepat waktu.
5. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan banyak diketahui permasalahan-permasalahan di perpustakaan Lembaga Pemasarakatan kelas IIA Yogyakarta yang meliputi pengelolaan perpustakaan, sistem pelayanan perpustakaan, penyediaan koleksi serta pengembangan perpustakaan itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan pendidikan bagi warga binaan, bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian diharapkan untuk mengkaji tentang permasalahan yang diatas.

DAFTAR PUSTAKA

Ambawani, Nurul Sinto (2008) “Peran Perpustakaan MAN GANDEKAN Bantul sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

_____. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Az’adah, Umi (2007) “Peranan Perpustakaan MABULIR (Majalah dan buku bergilir) Terhadap Pendidikan Non Formal Masyarakat diKauman Yogyakarta” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bambang, Purnomo. 1985. *Pelaksanaan Pidana Penjara dengan Sistem Pemasyarakatan*. Yogyakarta: Liberty.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.

Cahyono, Adhi S. 1998. *Manfaat Perpustakaan Sebagai Sarana Pembinaan Warga binaan Akademi Ilmu Pemerintahan Pusat Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: DEPKEH.

Darmono, Wafford. 2004. *Dasar – Dasar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasanah, Nuning (2006) “Peranan Perpustakaan Masjid Syuhada Dalam Menunjang Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Husaini, Usman dkk. 1996. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

http://kelembagaanfiles.pnri.go.id/pdf/about_us/official_archives/public/normal/U_U_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf, Didownload pada hari selasa jam11.00

- Istiana, Purwani. 2008. *Mengusung Semangat Kebangkitan Nasional Untuk Meningkatkan Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Masyarakat; dalam Perpustakaan dan Kebangkitan Bangsa*, cetakan I. Yogyakarta: Lembaga Pemberdayaan Perpustakaan dan Informasi (Lembaga Pemasarakatan).
- Martoatmodjo, Karmidi. 1998. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Matthew B. Milles dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Cetakan I; Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Sadiman, Arifin. 1998. *Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar” dalam Dinamika dalam Era Global*. Koswara (ed.). Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Buku Sumber Untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Setiawan, Yosep (2001) “Pengembangan Perpustakaan Sebagai Tempat Pembinaan Warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Yogyakarta” (skripsi). Jurusan Teknologi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta.
- Simorangkir, J.C.T. 2007. *Kamus Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Singarimbun, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LEMBAGA PEMASYARAKATAN3ES.
- Soerjabrata, Bachruddin. 1966. *Pemasarakatan Dalam Rangka Nation Building Character Buliding*. Bandung: LEMBAGA PEMASYARAKATANCDM Sukamiskin.

- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata, Sumadi.1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- _____. 2006. *Manajemen Perpustakaan (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Sagung Seto.
- _____. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.